

ABSTRAK

ASRUL SANI .(105960190315). Kelayakan Usahatani Jagung Pulut dengan Penggunaan Pupuk Organik di Kelurahan Tolo Barat Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto. Dibimbing oleh ROSANNA dan ASRIYANTI SYARIF.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kelayakan usahatani yang diperoleh petani jagung pulut di kelurahan Tolo Barat Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai bulan September 2019.

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif yaitu jenis penelitian yang sifatnya menggambarkan kelayakan usahatani yang diperoleh petani jagung pulut dengan penggunaan pupuk Organik (kotoran hewan ayam dan biomax grow) di Kelurahan Tolo Barat Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto.

Penentuan sampel dalam penelitian ini secara sensus (sampel jenuh) dengan pertimbangan bahwa petani yang melakukan usahatani jagung pulut dengan menggunakan pupuk organik dari kotoran ayam hanya 25 orang petani, maka keseluruhan dari jumlah petani diambil untuk dijadikan responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya penerimaan rata-rata yang diperoleh petani responden dalam satu kali musim panen di Kelurahan Tolo Barat Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto adalah sebesar Rp. 11.123.368,42, rata-rata per hektar Sedangkan pendapatan usaha tani jagung pulut rata-rata per hektar sebesar Rp. 4.493.201,87 ,dalam satu kali musim panen dengan total rata-rata biaya yang dikeluarkan dalam usahatani jagung pulut sebesar Rp. 6.630.157,55. Analisis R/C ratio diperoleh usahatani jagung pulut yaitu Penerimaan rata-rata di bagi dengan pendapatan rata-rata dengan itu, hasil yang diperoleh menunjukkan angka 1,67 yang berarti usahatani jagung pulut layak di jalankan di Kelurahan Tolo Barat Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto karena jumlah biaya yang dikeluarkan pada usahatani jagung pulut kecil setara jumlah pendapatan (keuntungan) usahatani jagung pulut.

Kata Kunci : Jagung Pulut, Penerimaan, Pendapatan dan Kelayakan